



Pesepeda melintas di Depo Mandala Krida di Jalan Andong, Baciro, Gondokusuman, Senin (24/6). Pemda DIY menyebut timbunan sampah di Kota Jogja mencapai angka 5.000 ton lebih.

Harian Jogja/Yosef Leon

► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Timbunan Sampah Capai 5.000 Ton

DANUREJAN—Pemda DIY menyebut timbunan sampah yang tersebar di depo, pasar, dan pusat aktivitas ekonomi warga di Kota Jogja mencapai 5.000 ton.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Data ini diperoleh untuk menindaklanjuti dan mencari solusi yang tepat membuang sampah tersebut sebagai langkah darurat.

Sekda DIY Beny Suharsono mengatakan Pemda DIY memantau informasi yang ramai di media sosial tentang kondisi Depo Mandala Krida yang penuh sampah. Pemda sudah berkoordinasi dengan Pemkot Jogja untuk mengetahui jumlah timbunan sampah di kota ini.

"Jangan kaget. Ternyata timbunan sampah tidak hanya satu ton, dua

► Sampah yang menumpuk di depo dan TPS akan tetap diangkut ke TPST Piyungan

► Celah di TPST Piyungan hanya bisa menampung sampah sampai Juli.

ton atau 1.000 ton, tapi ada 5.000 sekian ton yang sekarang ada di Kota Jogja," ujar dia, Senin (24/6). Beny menyatakan 5.000 ton sampah itu adalah akumulasi dari sampah yang dibuang warga selama berpekan-pekan. Timbunan sampah itu sudah sangat bau dengan belatung berkeliraran.

"Pernah saya bilang nolkan depo yang ada di kota, sehari bisa angkut 600 ton, tetapi itu tidak berpengaruh apapun terhadap sampah di kota. Hanya menyasar di pasar, pojok jalan dan pinggir trotoar, tapi sampah di depo sama sekali tidak terbang," ujarnya.

Menurut Beny, untuk mengatasi timbunan sampah di Kota Jogja, Pemda DIY telah mengambil

langkah darurat dengan membuka secara terbatas Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan. Masih ada sedikit celah di Piyungan yang bisa menampung sampah dari Kota Jogja. Namun, celah tersebut hanya bisa dipakai sampai Juli.

"Namun jangan darurat terus menerus. Target kami upaya darurat ini harus selesai Juli. Kemarin kan sudah mundur terus dan kami pastikan desentralisasi sampah tetap jalan," ungkap Beny.

Pemda DIY tetap akan konsisten menerapkan program desentralisasi sampah. Implementasinya dibuat dengan strategi darurat, jangka pendek, menengah dan panjang. Secara bertahap, Pemda DIY pun berjanji

akan memberikan pendampingan kepada kabupaten dan kota.

Sampah yang menumpuk di depo dan TPS akan tetap diangkut ke TPST Piyungan lantaran lokasi itu masih bisa menerima sampah. Selanjutnya penanganan jangka pendek dan menengah akan fokus pada pengolahan di sektor hulu dan hilir.

"Strategi jangka panjang kami sepakat hulu hilir diatur, kerja sama total dengan kampus dan untuk mengkaji itu butuh waktu," ujarnya.

Pemkot Jogja diberikan target khusus agar tempat pengolahan sampah *reduce reuse recycle* atau TPS3R di sejumlah lokasi bisa beroperasi penuh pada Juli mendatang, sehingga semua sampah di Kota Jogja bisa diolah di tempat itu.

"TPS3R di Nitikan, Kranom, dan Piyungan itu jangka menengah. Kalau ini diselesaikan akhir Juli, residu bisa dikurangi," ujar Beny.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005